

**TINJAUAN KLIMATOLOGIS CURAH HUJAN
11 AGUSTUS 2025, DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Agustus 2025

Oleh:

Rezfiko Agdialta

Prakirawan Iklim Stasiun Klimatologi Palembang

I. Pendahuluan

Berdasarkan laporan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah terjadi banjir di Kecamatan Baturaja Timur, yaitu di Kelurahan Sukaraya, Desa Tanjung Kemala (Lorong Sampurna RT 18 C), Kelurahan Sukajadi, Kelurahan Baturaja Permai; Kelurahan Sekar Jaya, dan Kelurahan Kemalaraja. Kabupaten Ogan Komering Ulu diguyur hujan pada Senin, 11 Agustus 2025, pukul 18.30 WIB, dengan intensitas sedang hingga lebat, yang menyebabkan beberapa permukiman warga terdampak genangan akibat saluran drainase yang tidak mampu menampung luapan air hujan.

II. Data

Dalam analisis ini digunakan data saat kejadian dan menjelang kejadian curah hujan lebat hingga sangat lebat tanggal 11 Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu (catatan: pencatatan hujan yang dilakukan tanggal 12 Agustus 2025 merupakan pengukuran hujan dari jam 07.00 WIB tanggal 11 Agustus 2025 hingga jam 07.00 WIB tanggal 12 Agustus 2025). Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- A. Data curah hujan pada saat dan menjelang kejadian di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- B. Data curah hujan historis di beberapa pos hujan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berupa:
 - Ranking curah hujan maksimum harian (bulan Agustus)
 - Grafik curah hujan pentad 45 (09 Agustus s/d 11 Agustus)
 - Grafik curah hujan dasarian 10 (11 Agustus–20 Agustus)

Gambar 1. Lokasi Pos Hujan dan Lokasi Kejadian Banjir



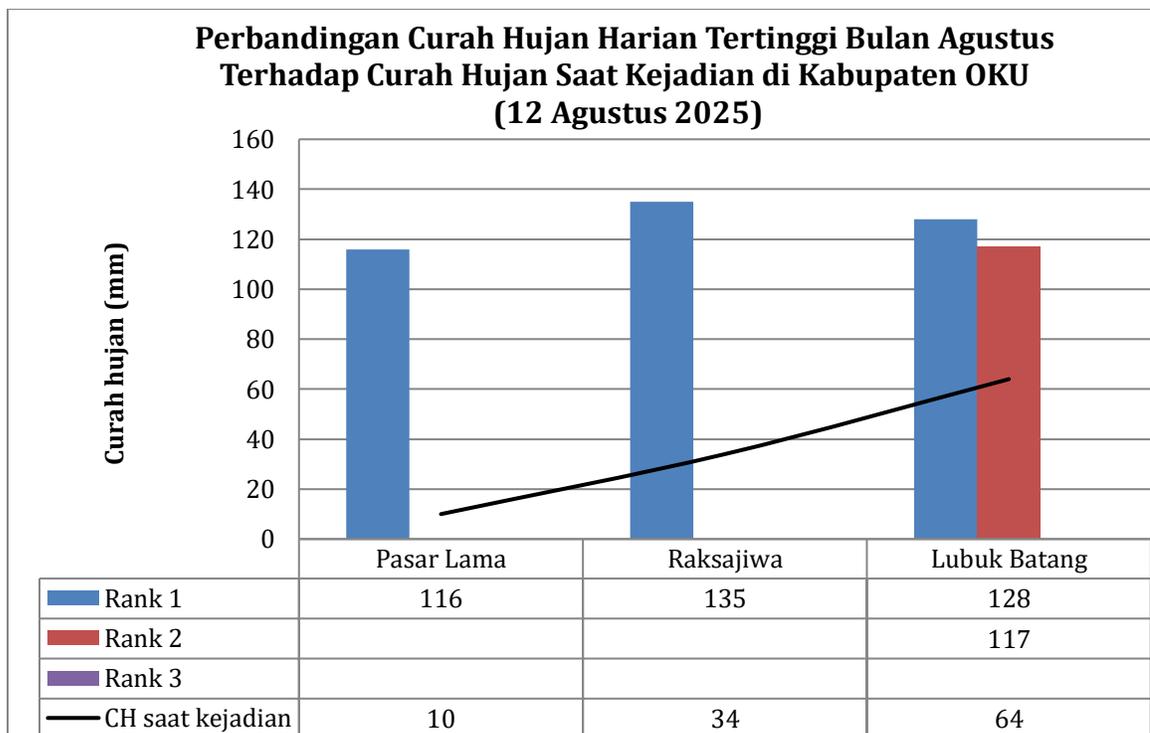
Tabel 1. Data curah hujan (mm) menjelang dan saat kejadian banjir

Pos Hujan	Tanggal					
	07/08	08/08	09/08	10/08	11/08	12/08
Pos Hujan Pasar Lama	0,0	0,0	0,0	0,0	15,0	10,0
Pos Raksajiwa	0,0	21,5	0,0	24,0	41,0	34,0
Pos Hujan Lubuk Batang	0,0	0,0	0,0	3,0	14,0	64,0

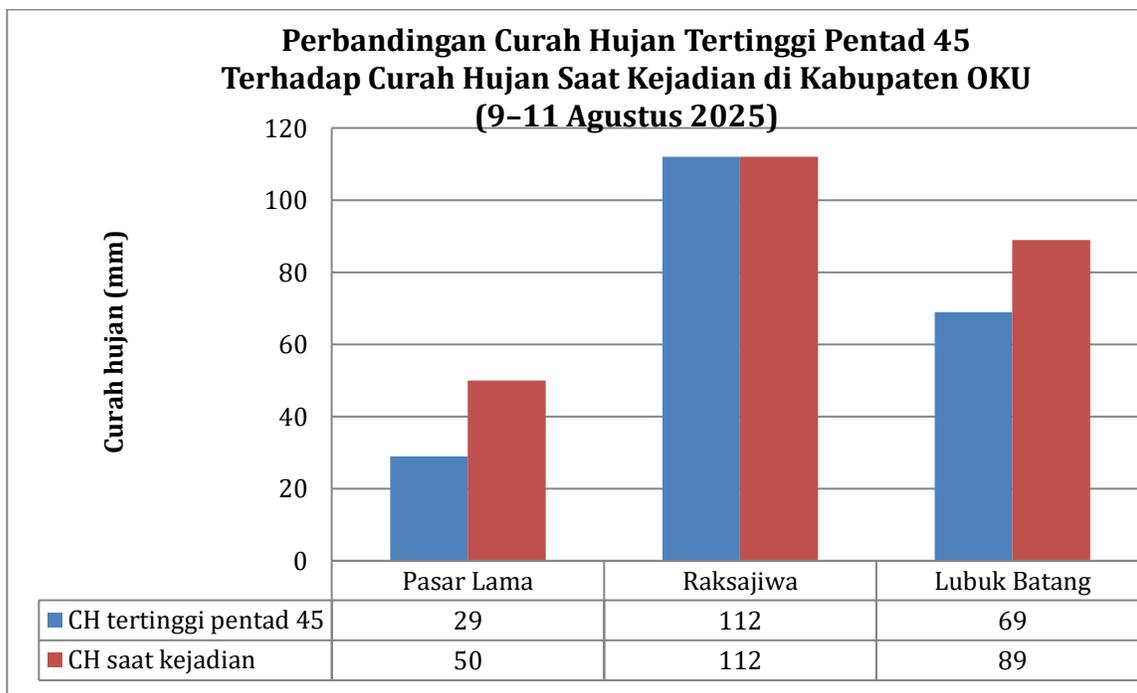
Tabel 2. Data ranking curah hujan (mm) maksimum harian bulan Agustus

Pos Hujan	Peringkat			
	1	Tgl	2	Tgl
Pos Hujan Pasar Lama	116	18/08/2010		
Pos Raksajiwa	135	02/08/1993	123	28/08/2019
Pos Hujan Lubuk Batang	128	28/08/2019	117	22/08/2022

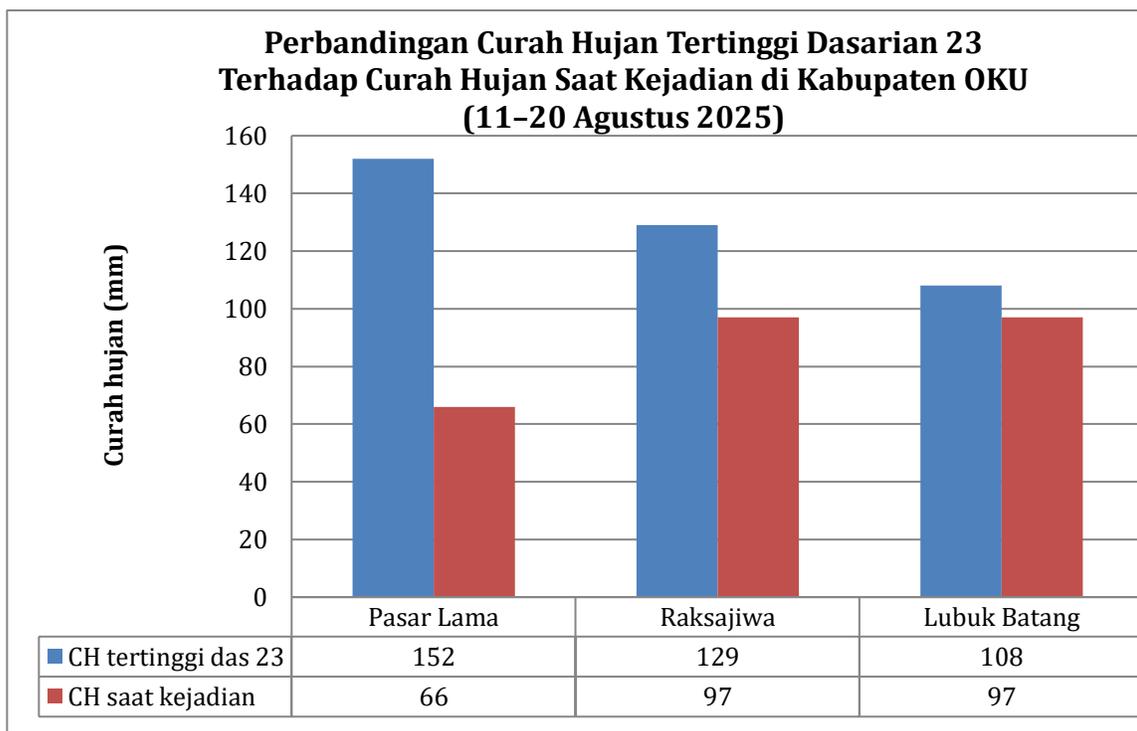
Gambar 2. Grafik Perbandingan Curah Hujan Maksimum Harian dan Saat Kejadian



Gambar 3. Grafik Perbandingan Curah Hujan Pentad 45 (9 s.d. 11 Agustus 2025) dan Saat Kejadian



Gambar 4. Grafik curah hujan Dasarian 23 (11 s.d 20 Agustus 2025)



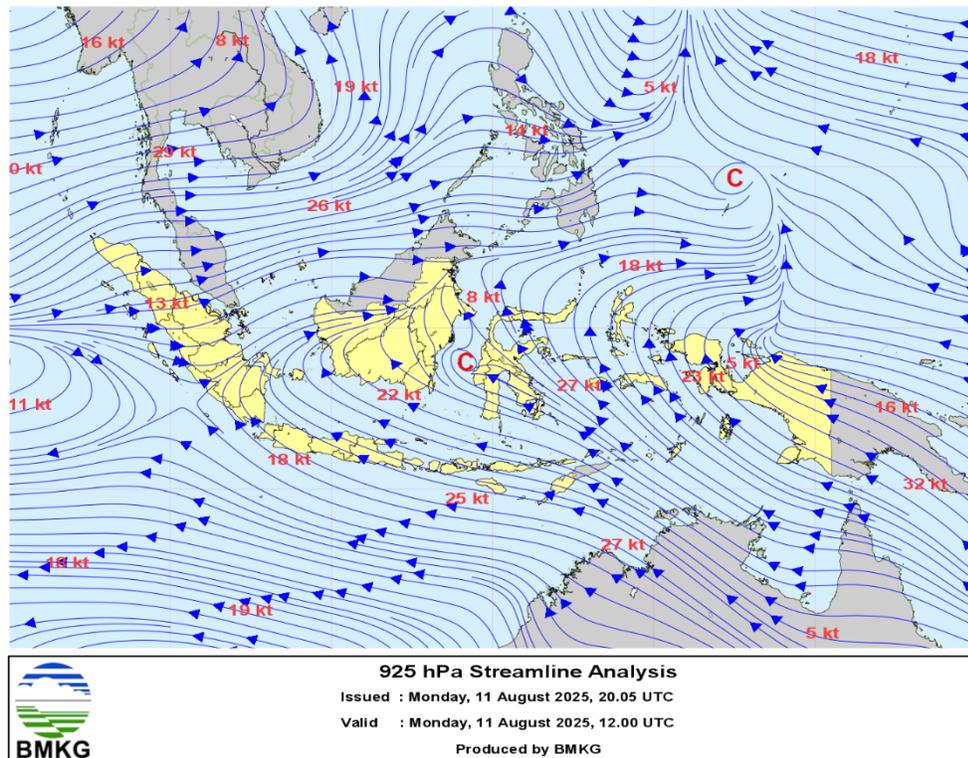
III. Analisis dan Pembahasan

A. Analisis cuaca

Berdasarkan pemantauan suhu muka laut, kondisi anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik dan Samudra Hindia menunjukkan status netral untuk ENSO. Sedangkan untuk IOD, indeks IOD Dasarian tercatat sebesar $-1,04$, turun dari indeks Dasarian sebelumnya ($-0,87$), dengan kecenderungan menuju fase IOD Negatif. Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin timuran. Belokan angin terlihat di wilayah sekitar ekuator. Pola tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera, Kalimantan bagian barat, dan perairan utara Papua. Pada Dasarian II Agustus 2025, daerah tutupan awan dominan terjadi di Sumatera, Kalimantan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua bagian barat. Dibandingkan dengan klimatologisnya, tutupan awan relatif lebih luas, sehingga mendukung pembentukan awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan terjadinya hujan.

B. Analisis Dinamika Atmosfer

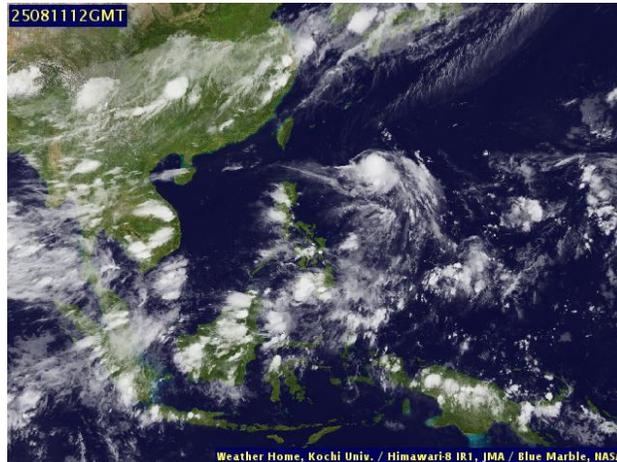
Gambar 5. Peta *Streamline* di Lapisan 925 hPa Tanggal 11 Agustus 2025 Pukul 12.00 UTC (Pukul 19.00 WIB Tanggal 11 Agustus 2025)



Kejadian hujan lebat yang menimbulkan banjir di Kecamatan Baturaja Timur dipicu oleh pola aliran angin melengkung dengan kecepatan sekitar 11 knot di sebelah barat daya Pulau

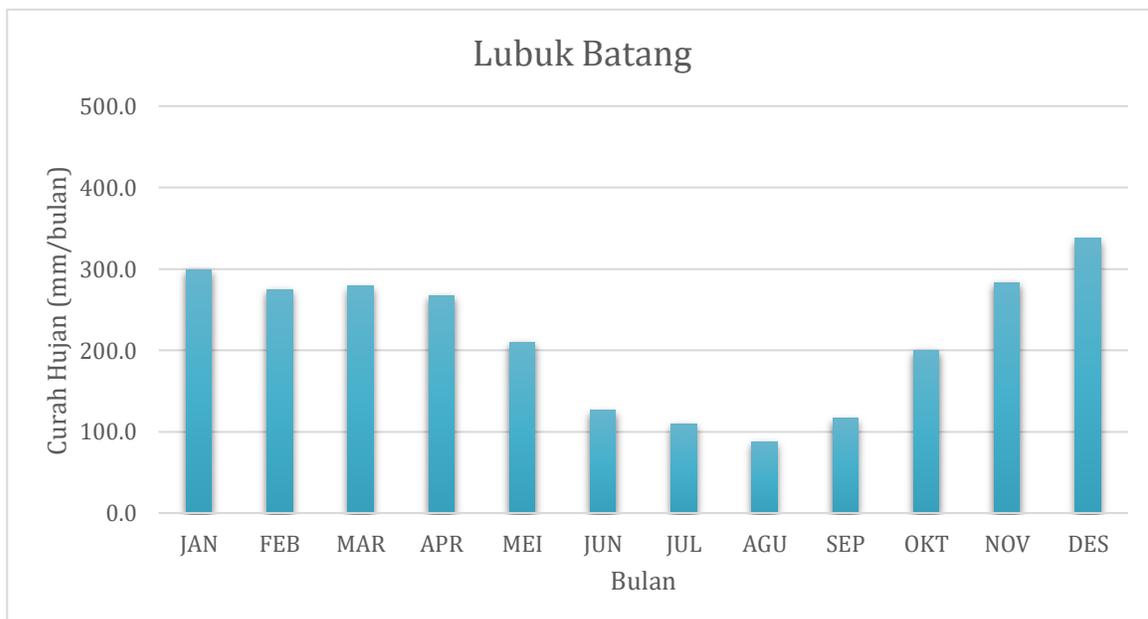
Sumatra. Pola ini mengindikasikan adanya pembentukan pusat tekanan rendah di wilayah tersebut. Selain itu, terdeteksi pula konvergensi angin di sekitar pusat tekanan rendah dan di wilayah Sumatra Selatan, yang semakin meningkatkan potensi pertumbuhan awan konvektif dan berujung pada terjadinya hujan lebat.

Gambar 6. Citra Satelit Himawari Tanggal 11 Agustus 2025 Pukul 12.00 UTC (Pukul 19.00 WIB Tanggal 11 Agustus 2025)



Berdasarkan citra satelit Himawari, terlihat tutupan awan tebal di atas wilayah Sumatera Selatan. Kumpulan awan tebal tersebut mengindikasikan adanya awan konvektif, yang ditandai oleh struktur awan padat dan berwarna putih pekat.

Gambar 3. Grafik normal curah hujan di Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu



Berdasarkan analisis data normal curah hujan selama periode klimatologis 30 tahun terakhir, secara umum puncak curah hujan di Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, terjadi pada bulan November dan Desember. Sebaliknya, curah hujan terendah biasanya terjadi pada bulan Agustus. Hal ini menunjukkan bahwa hujan lebat yang terjadi pada bulan Agustus dipicu oleh pola-pola atmosfer lokal yang mendukung pembentukan awan konvektif, seperti adanya pusat tekanan rendah serta konvergensi angin yang memperkuat proses terbentuknya awan hujan.

C. Analisis Statistik Klimatologis

Berdasarkan grafik perbandingan curah hujan di Pos Lubuk Batang dan sekitarnya tersebut, dapat diamati bahwa terdapat beberapa kejadian yang melampaui curah hujan maksimum harian pada periode bulan yang bersangkutan (Agustus). Analisis grafik di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pos Hujan Pasar Lama

Curah hujan saat kejadian yang terjadi pada tanggal 12 Agustus 2025 sebesar (10 mm) lebih rendah dari curah hujan maksimum harian pada bulan Agustus (116 mm). Untuk curah hujan pentad pada saat kejadian (50 mm) lebih tinggi dari curah hujan maksimum pada pentad 45 (29 mm). Sedangkan untuk curah hujan dasarian saat kejadian (66 mm) juga lebih rendah dari curah hujan maksimum pada dasarian 23 (152 mm).

2. Pos Hujan Raksajawa

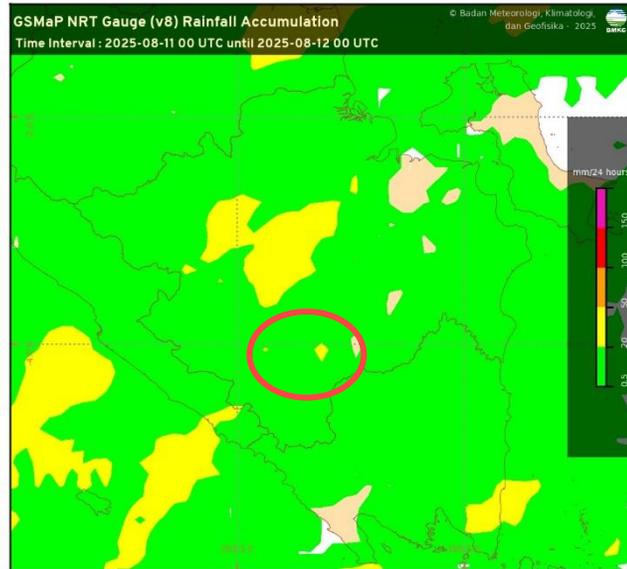
Curah hujan saat kejadian (34 mm) lebih rendah dari curah hujan maksimum harian pada bulan Agustus (135 mm). Curah hujan pentad pada saat kejadian (112 mm) sama dengan curah hujan maksimum pada pentad 45 (112 mm). Sementara curah hujan dasarian saat kejadian (97 mm) juga lebih rendah dari curah hujan maksimum pada dasarian 23 (129 mm).

3. Pos Hujan Lubuk Batang

Curah hujan saat kejadian (64 mm) lebih rendah dari curah hujan maksimum harian pada bulan Agustus (128 mm). Untuk curah hujan pentad pada saat kejadian (89 mm) lebih tinggi dari curah hujan maksimum pada pentad 45 (69 mm). Sementara curah hujan dasarian saat kejadian (97 mm) sedikit lebih rendah dari curah hujan maksimum pada dasarian 23 (108 mm).

Berdasarkan analisis di atas, curah hujan yang tercatat di pos hujan Lubuk Batang dan pos-pos hujan di sekitarnya tercatat melebihi curah hujan maksimum hanya pada skala waktu pentad.

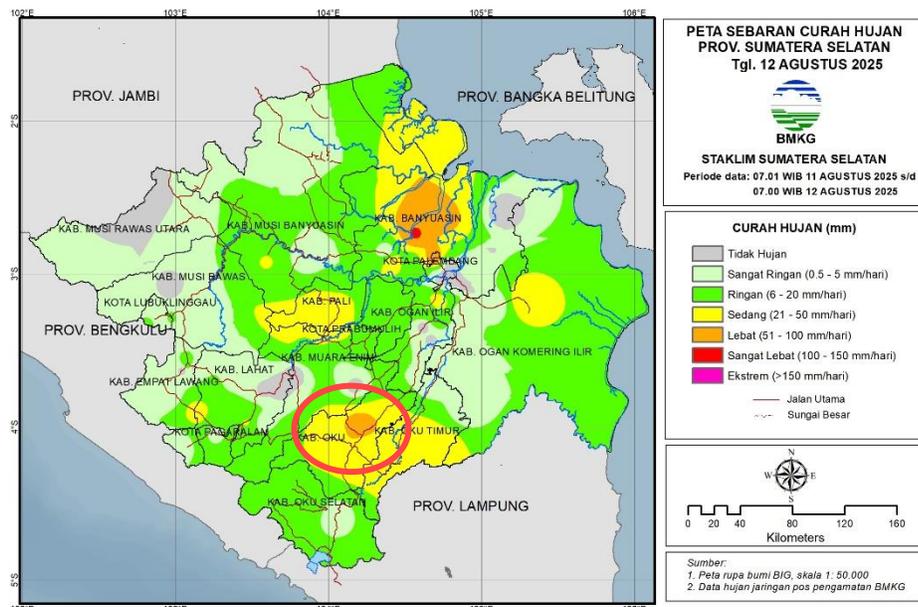
Gambar 4. Peta Distribusi Curah Hujan dari GSMaP Tanggal 11 Agustus 2025 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) hingga Tanggal 12 Agustus 2025 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB)



Peta distribusi curah hujan di atas berdasarkan data curah hujan 24 jam yang lalu yang diamati oleh satelit GSMaP yaitu pada saat kejadian hujan lebat tanggal 11 Agustus 2025. Terlihat sebaran curah hujan dengan intensitas sedang terjadi di sebagian Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sementara pada gambar di bawah adalah sebaran curah hujan yang dicatat di tanggal 12 Agustus 2025. Pada gambar terlihat curah hujan sedang hingga lebat meliputi sebagian besar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Gambar 5. Peta Distribusi Curah Hujan dari Pos Pengamat



Wilayah-wilayah di Sumatera Selatan sebagian besar saling terhubung dengan sungai seperti terlihat pada peta di atas. Adanya curah hujan tinggi di wilayah lain kemudian mengalir ke daerah hilir, ditambah curah hujan tinggi di wilayah hilir di hari selanjutnya akan menambah tingginya banjir di suatu tempat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas yang juga merupakan proses identifikasi pemicu kejadian banjir secara klimatologis, maka dapat disimpulkan bahwa banjir di wilayah Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu dipicu oleh curah hujan kategori Sedang hingga Lebat yang turun. Adanya aktivitas pusat tekanan rendah di Barat Daya Pulau Sumatera dan juga konvergensi di atas Sumatera Selatan berperan penting dalam meningkatkan aktivitas konvektif di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perlu adanya kerjasama baik instansi pemerintah, baik itu bagian tata ruang, penanggulangan bencana, BMKG, dan masyarakat.

Lampiran

Tangkapan layar terkait banjir di Kabupaten OKU pada 12 Agustus 2025 yang dimuat di media daring

TOP NEWS | TERKINI | RILIS PERS
Antaraneews.com
Tentang Kami

ANTARASUMSEL

📍 🧑 📡 📘 🐦 📷
Jumat, 29 Agustus 2025

HOME NUSANTARA NASIONAL BERITA PALEMBANG **INFO SUMSEL** LINTAS DAERAH POLHUKAM EKONOMI OLAHRAGA PARIWISATA PENDIDIKAN & KESEHATAN Hiburan PILKADA SUMSEL FOTO VIDEO

Sebanyak 116 rumah warga OKU Sumsel terdampak banjir

© Selasa, 12 Agustus 2025 21:00 WIB



Satgas melakukan patroli di wilayah terdampak banjir di Kabupaten OKU pada Selasa (12/8) dini hari. ANTARA/Edo Purmana

Baturaja (ANTARA) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan mendata sebanyak 116 unit rumah warga di daerah itu terdampak banjir akibat curah hujan tinggi yang terjadi pada Senin (11/8) malam.

"Berdasarkan hasil pendataan terakhir tercatat sebanyak 116 unit rumah warga Kabupaten OKU yang dihuni 463 jiwa terdampak bencana banjir," kata Kepala BPBD OKU Januar Efendi di Baturaja, Selasa.

Dia mengatakan bahwa wilayah terdampak banjir di Kecamatan Baturaja Timur meliputi Kelurahan Sukaraya, Sukajadi, Baturaja Permai, Sekar Jaya, dan Kelurahan Kemalaraja.

Termasuk Desa Tanjung Kemala dan permukiman padat penduduk di Lorong Sampurna RT 18, Kecamatan Baturaja Timur pun tak luput dari keponganan banjir.

Do you recall seeing an ad for Accor online in a web or mobile browser in the last 7 days?

Yes

No

Not sure

Powered by Quantcast
[View Privacy Policy](#)

TERPOPULER

-  **Polisi amankan area tambang batu bara ilegal di Muara Enim Sumsel**
🕒 Jumat, 29 Agustus 2025 5:51
-  **Pemprov Sumsel Pasar Cinde Palembang mulai dibangun tahun 2026**
🕒 Kamis, 28 Agustus 2025 22:27
-  **Disdik Palembang gelar ANBK petakan mutu pendidikan SMP**
🕒 Kamis, 28 Agustus 2025 17:16
-  **Pemkab OKU Timur kembangkan inovasi menu sehat berbasis lokal**
🕒 Jumat, 29 Agustus 2025 5:54
-  **Polisi bongkar arena sabung ayam di Desa Madura OKU Selatan**
🕒 Jumat, 29 Agustus 2025 5:57

TOP NEWS

-  **Prabowo mengaku terkejut dan kecewa atas tindakan petugas yang berlebihan halau unjuk rasa**
-  **Pemprov Sumsel Pasar Cinde Palembang mulai dibangun tahun 2026**